

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan keterkaitannya dalam keberlangsungan hidup manusia, pendidikan Agama juga memiliki kedudukan dalam dinamika sistem pendidikan nasional. Pernyataan tersebut diperkuat dengan “UUSPN No.2 Tahun 1989 pasal 39 ayat (2) disebutkan: isi kurikulum jalur pendidikan wajib memuat pertama pendidikan pancasila, kedua pendidikan agama, ketiga pendidikan kewarganegaraan.”<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap warga negara tanpa membeda-bedakan. Oleh karena itu Pendidikan di Indonesia tentu tidak bisa terlepas dari tujuan pendidikan, sebab suatu pendidikan yang dilaksanakan adalah untuk kepentingan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut: “Bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

---

<sup>1</sup> Prastowo Andi, *'Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah'* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). Hal 9

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.undang-undang RI No 20”<sup>2</sup>

Faktor terbesar yang membuat manusia menjadi makhluk yang mulia adalah karena ia berakal dan berilmu. Ia dapat hidup senang dan tentram karena memiliki ilmu dan menggunakan ilmunya. Ia dapat menguasai alam semesta dengan ilmunya, dengan ilmunya juga iman dan takwanya juga dapat meningkat. Sabda Rasulullah SAW, sebagaimana yang dikutip oleh Daradjat dalam bukunya ilmu pendidikan islam menyatakan :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،

وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Siapa yang ingin dunia (ingin hidup didunia dengan baik), hendaklah berilmu, siapa yang ingin akhirat (hidup di akhirat nanti dengan senang) hendaklah ia berilmu, siapa yang ingin keduanya, hendaklah ia berilmu”( HR. Ahmad).<sup>3</sup>

Pendidikan dalam hidup manusia sangatlah penting. Sepanjang sejarah kehidupan manusia pasti senantiasa ada proses pendidikan, dalam arti kata bahwa tidak ada kehidupan manusia tanpa adanya pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat urgen bagi manusia dalam usahanya melangsungkan kehidupannya sebagai manusia, sehingga tidak ada yang namanya manusia dan kehidupannya jika di dalamnya tidak ada

---

<sup>2</sup> H Hasbullah, ‘*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*’, (Rajawali Pers, 2017). hal. 8

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet Ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal 7-

proses pendidikan. Maka, tidak heran apabila Rupert C. Lodge dalam bukunya “ Philosophy of Education “ mengatakan bahwa “ life is education, and education is life” hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup<sup>4</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam , guru harus mampu menerapkan berbagai strategi pengajaran yang efektif . Sesuai dengan ketentuan UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru mempunyai peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, Teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.<sup>5</sup>

Seorang guru harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang baik agar terciptanya suasana yang aktif dan efektif. Hal ini agar siswa dapat memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik serta siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam perkembangannya seorang guru dituntut untuk memahami strategi pembelajaran yang diterapkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Maka seorang guru perlu memikirkan strategi yang akan

---

<sup>4</sup> Umi Musya'Adah, 'Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan ...*, I.2 (2018), 9–27. hal 11

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No, 'Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. 2006', *Jakarta: DIKTI*, 14AD.

digunakan. Guru memilih strategi pembelajaran yang tepat, disesuaikan dengan keadaan peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Rowntree dalam Wina Sanjaya, ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Rowntree mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian penemuan (*exposition - discovery learning*), strategi pembelajaran kelompok, dan strategi pembelajaran individual (*individual learning*).<sup>6</sup>

Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi, dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibatnya, jika minat belajar siswa kurang tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Maka dibutuhkannya dorongan dari luar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya dorongan yang diberikan oleh guru agar siswanya tetap bersemangat dan mempunyai minat belajar yang tinggi.

Pendidik harus mampu mengidentifikasi minat belajar siswa, sehingga pendidik harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa harus mempunyai minat atau mengutamakan partisipasi dalam kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan Minat yang ada akan mendorong siswa untuk memperhatikan, aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Minat juga merupakan kecenderungan jiwa, Perhatian pada

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, '*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*'. (Jakarta: Prenada Media Group, 2012). hal 128-129

objek tertentu. dalam artian menunjukkan Kegiatan di mana seseorang tertarik disertai dengan kesadaran terus menerus serta kebahagiaan.

Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dalam membangkitkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai guru sudah seharusnya menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Disini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak didik gelisah duduk berlama-lama di kursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.<sup>7</sup>

Minat Peserta didik merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi peserta didik. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan individu. Hal ini juga dapat digunakan sebagai persiapan jiwa seseorang untuk hasil yang sukses. Ketertarikan atau minat tidak akan ada spontanitas, tetapi akan ada karena partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan ketika belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka guru perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa agar tujuan

---

<sup>7</sup> Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, 'Strategi Belajar Mengajar' (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal 37

pembelajaran bisa dicapai secara optimal. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran begitu saja, akan tetapi guru harus mampu mengkondisikan proses kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilaksanakan sekarang ini bisa dikatakan pembelajaran yang dilaksanakan pada situasi pasca pandemi. Dimana mungkin strategi pembelajaran yang di terapkan berbeda dengan yang diterapkan pada saat pembelajaran di masa pandemi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui melalui beberapa pendekatan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru diantaranya : Strategi pembelajaran ekspositori, Strategi pembelajaran Individual, Strategi pembelajaran kelompok

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riska Khumairah selaku Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMPN 3 Kalidawir serta beberapa pengamatan terhadap siswa kelas VII bahwasanya minat terhadap pembelajaran PAI masih tergolong rendah dikarenakan lingkungan belajar yang masih kurang, lingkungan belajar ini meliputi sarana yang ada pada lingkungan sekolah, hubungan antara guru dengan siswa, dan hubungan antara siswa dengan siswa. Kemudian di lihat dari latar belakang siswa yang sekolah di SMPN 3 Kalidawir berdasarkan letak sekolah dekat dengan daerah pegunungan, ada yang rumahnya berasal dataran tinggi dan ada juga yang dari dataran rendah. Siswa yang berasal dari wilayah dataran tinggi minat belajar untuk pembelajaran terutama pembelajaran PAI itu kurang tetapi kalau di daerah dataran rendah mereka sudah mendapat pembelajaran itu sendiri jadi tidak hanya dari sekolah

mereka juga sudah melaksanakan pembelajaran di lingkungan madrasah. Siswa yang berasal dari daerah dataran tinggi terkendala dengan daerah jika dilihat akses dari rumah ke madrasah terkendala dengan medan jalannya.<sup>8</sup> Terdapat persepsi negatif yang berkembang di kalangan sebagian siswa kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung, berdasarkan pengamatan persepsi tersebut antara lain: mata pelajaran pendidikan Agama Islam tidak menarik, tidak menyenangkan, membosankan karena selama ini pembelajaran PAI masih menerapkan strategi pembelajaran yang terkesan monoton, Pembelajaran yang monoton berarti pembelajaran yang dilakukan begitu saja tanpa adanya hal yang berbeda dari cara penyampaian materinya, Pembelajaran yang monoton berdampak negatif terhadap perkembangan belajar siswa, karena jika siswa merasa bosan, tidak tertarik lagi untuk belajar, maka mereka akan lebih malas dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka Peneliti berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui beberapa strategi pembelajaran yaitu : Strategi Pembelajaran Ekpositori, Strategi Pembelajaran Kelompok, dan Strategi Pembelajaran Individual

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti berupaya mencari lebih dalam mengenai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya minat belajar tersebut diharapkan dapat menimbulkan perasaan senang dan menjauhkan dari persepsi negatif dalam

---

<sup>8</sup> W.GPAI.E. 8 Mei 2023 Pukul 09.00

melaksanakan kegiatan belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena Minat itu penting. Ketidakmampuan belajar terjadi ketika anak tidak menunjukkan minat pada pelajaran. Siswa dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam belajarnya jika memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis mefokuskan penelitian sebagai berikut ?

1. Bagaimana strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana strategi pembelajaran kelompok dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana strategi pembelajaran individual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi pembelajaran ekpositori dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung
2. Mendeskripsikan strategi pembelajaran kelompok dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung
3. Mendeskripsikan strategi pembelajaran individual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan dan melaksanakan strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru PAI

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menetapkan strategi pembelajaran yang efektif terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

agar terciptanya minat belajar siswa pada proses pembelajaran sehingga terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya bagi guru-guru PAI di SMPN 3 Kalidawir

b. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran PAI serta menambah pengalaman dan kemampuan siswa pada mata pelajaran PAI

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan strategi guru agama dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah diperlukan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman secara singkat baik secara konseptual maupun operasional:

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dengan demikian strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>9</sup>

#### b. Minat Belajar

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan diiluhnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat belajar adalah ketertarikan yang ditampilkan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.<sup>10</sup>

#### c. Pendidikan Agama Islam

Kegiatan Pembelajaran Pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keimanan (keyakinan), memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama diujarkan untuk membantu para peserta didik dalam memiliki kemampuan menjelaskan tentang Tuhan, memiliki pemahaman tentang bagaimana memperkuat keimanan, ketakwaan, dan pengembangan akhlak mulia kemampuan menerapkan ajaran Islam sebagai landasan berpikir, memiliki kemampuan menerapkan kebersamaan dalam

---

<sup>9</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Ed. 1, Cet. 3 (Jakarta: Kencana, 2014). Hal. 206

<sup>10</sup> Abdul hadis, *Psikologi dalam Pendidikan (2 ed)*, (Bandung : CV Alfabett, 2008) hal. 4

multikulturalisme, mampu melaksanakan solidaritas sosial, mampu menjelaskan keterpaduan antara IMTAK dengan IPTEK.<sup>11</sup>

## 2. Penegasan istilah secara operasional

Skripsi ini berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung” yang membahas untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung, diharapkan setelah adanya penelitian ini minat siswa kelas VII terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti meningkat dan juga untuk mempermudah para pendidik dalam melancarkan pembelajaran di sekolah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan terinci. Penyusunannya tidak lain berdasarkan pedoman yang ada.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan serta penelitian terdahulu. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang berisi

---

<sup>11</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras 2007), hal 12

kajian teoritik dan telaah pustaka tentang strategi pembelajaran dan minat belajar

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya judul yang telah diangkat. Di dalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang didapatkan dari penelitian langsung terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diperoleh dari strategi pembelajaran

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran berisi keterangan dalam penelitian dan daftar riwayat hidup.